



INSTRUKSI GUBERNUR SUMATERA UTARA
NOMOR 188. SA / 3 / INST / 2020

TENTANG

PROSEDUR PENANGANAN PASIEN CORONA VIRUS DISEASE 2019
DI RUMAH SAKIT YANG ADA DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Dalam rangka memudahkan penanganan pasien Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan meminimalkan dampak yang ditimbulkan dengan ini menginstruksikan :

Kepada : 1. Bupati/ Walikota se-Propinsi Sumatera Utara
2. Direktur Rumah Sakit se-Prop. Sumatera Utara

Untuk :

KESATU : Bupati/ Walikota se-Propinsi Sumatera Utara agar :

1. Memastikan instruksi gubernur ini dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap seluruh rumah sakit yang ada di wilayahnya.
2. Menanggung pembiayaan penanganan jenazah bagi penduduknya.
3. Rumah sakit yang dianggap mengabaikan ataupun tidak melaksanakan instruksi ini, Bupati/ Wali Kota memberikan tindakan tegas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEDUA : Direkur Rumah Sakit se-Propinsi Sumatera Utara agar :

1. Tidak menolak pasien yang terindikasi Covid-19
2. Wajib memberikan pelayanan perawatan, pemeliharaan serta pertolongan kepada semua pasien utamanya pasien yang terindikasi COVID-19 sesuai dengan kemampuan masing-masing rumah sakit.
3. Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan berupa ruangan khusus, alat pelindung diri ataupun hal lainnya dalam pelaksanaan pelayanan penanganan pasien COVID-19
4. Rujukan pasien yang terindikasi Covid-19 harus dikomunikasikan dengan rumah sakit penerima rujukan.
5. Rumah Sakit penerima rujukan penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu, harus melayani rujukan pasien Covid-19 sesuai dengan regionalisasi rujukan (RSUD Padang Sidempuan mengampu Kota Padang Sidempuan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, Kab. Tapanuli Tengah; RSUD Kabanjahe mengampu Kabupaten Karo, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Dairi;

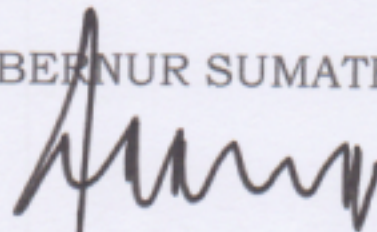
RSUD Tarutung mengampu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir; RSUD dr. Djasamen Saragih mengampu Kota Pematangsiantar, Kabupaten Simalungun; RSUD H. Abdul Manan Simatupang mengampu Kabupaten Asahan, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kabupaten Labuhan Batu Selatan; RSUD Gunung Sitoli mengampu Kabupaten Nias, Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat dan Kabupaten Nias Selatan; RSUP H. Adam Malik dan RS rujukan Covid-19 lainnya yang berada di Kota Medan mengampu Kabupaten Batubara, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Deli Serdang, Kota Binjai, Kabupaten Langkat dan Kota Medan);

6. Rumah sakit penerima rujukan sebagaimana pada point 5 jika tidak mampu menangani pasien Covid-19 dapat melakukan rujukan ke rumah sakit rujukan dan rumah sakit darurat penanganan pasien Covid-19 yang telah ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor : 188.44/171/KPTS/2020 tanggal 26 Maret 2020.
7. Setiap Pasien Dalam Pengawasan (PDP) ataupun Orang Dalam Pemantauan (ODP) jika meninggal di rumah sakit wajib ditangani sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.
8. Setiap rumah sakit yang melakukan penanganan pemulasaran jenazah wajib melibatkan dokter spesialis forensik sebagai dokter yang bertanggungjawab terhadap pemulasaran jenazah.

Instruksi Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkn di Medan
pada tanggal 30 Maret 2020

GUBERNUR SUMATERA UTARA,



EDY RAHMAYADI